

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris terkait pengaruh kompleksitas audit (X1) dan opini audit (X2) terhadap *audit delay* (Y) dengan *financial distress* sebagai pemoderasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompleksitas audit (X1) memiliki pengaruh terhadap *audit delay* (Y) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa kompleksitas dalam pelaksanaan audit berpengaruh pada lamanya waktu yang diperlukan auditor untuk memeriksa laporan keuangan
2. Opini audit (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* (Y) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mempunyai opini audit wajar tanpa pengecualian atau selain opini tersebut tidak dapat menjadi faktor terjadinya *audit delay*.
3. Kompleksitas audit dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* (Y) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan dapat memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit. Kompleksitas audit meningkatkan beban kerja dan memerlukan sumber daya tambahan, sementara opini audit wajar tanpa pengecualian membutuhkan pemeriksaan lebih mendalam untuk memastikan keakuratan dalam laporan keuangan.

4. *Financial distress* dapat memoderasi pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan yang sulit memperkuat dampak kompleksitas audit terhadap keterlambatan audit, mengakibatkan auditor memerlukan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan audit pada perusahaan yang mengalami tekanan keuangan.
5. *Financial distress* tidak dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan yang sulit tidak mengubah dampak opini audit terhadap keterlambatan audit, dan auditor tetap memerlukan waktu yang sama untuk menyelesaikan audit terlepas dari tekanan keuangan perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan hasil, penelitian ini memiliki keterbatasan. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Beberapa perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2018-2022 yang diperlukan untuk memenuhi kriteria sampling, sehingga mengakibatkan keterbatasan dalam proses pengumpulan data penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu kompleksitas audit dan opini audit, sedangkan masih banyak variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi *audit delay*.
3. Dalam proses uji asumsi klasik, peneliti menemukan terdapat data penelitian yang tidak terdistribusi normal. Sehingga harus dilakukan transformasi data menggunakan LOG agar proses uji asumsi klasik dapat berjalan dengan baik dan berdistribusi normal.

5.3. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang memperluas cakupan studi ini dengan menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* akan meningkat dan faktor lainnya adalah menggunakan ukuran KAP apabila perusahaan menggunakan KAP *bigfour* dan non *bigfour* dapat mempercepat pelaksanaan audit sehingga tidak terjadi *audit delay*, disarankan juga untuk mempertimbangkan perbandingan sebelum dan setelah pandemi COVID-19. Selain itu, menggunakan metode pengumpulan data yang beragam sehingga dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian ini.

2. Untuk Universitas

Mendorong untuk memberikan lebih banyak dukungan dan fasilitas bagi peneliti, seperti pelatihan dalam penggunaan alat analisis statistik yang lebih lanjut (*Proquest*). Selain itu, universitas dapat mempertimbangkan untuk mengadakan seminar dan *workshop* yang berfokus pada isu-isu tentang audit dan keuangan. Dukungan ini akan membantu peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dengan lebih akurat dan meningkatkan kualitas hasil penelitian.

3. Untuk Praktisi Industri

Memastikan data keuangan tepat waktu dan melakukan audit internal secara berkala untuk mengurangi *audit delay*, mematuhi standar akuntansi guna memperoleh opini audit yang baik, serta mengelola risiko keuangan dengan baik untuk mencegah *financial distress*. Langkah-langkah ini akan membantu meningkatkan efisiensi audit dan menjaga kepercayaan investor serta stabilitas perusahaan.